

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pembinaan prestasi menjadi satu ujung tombak dalam rangka meraih prestasi cabang olahraga. Menciptakan suatu prestasi bukanlah sebuah proses yang bisa dilakukan secara instan dan langsung terlihat hasilnya, namun merupakan sebuah proses panjang yang melibatkan berbagai komponen. Proses ini memerlukan waktu yang lama dan dukungan serta kerja keras dari banyak pihak. Pencapaian sebuah prestasi olahraga membutuhkan sebuah proses yang dimulai dari bagaimana mencari atlet melalui pencarian talenta-talenta yang tepat untuk mendapatkan atlet yang berkualitas, pembinaan yang bersifat multilateral, tahap peminatan hingga nantinya mencapai prestasi puncak. Prestasi puncak dapat dicapai pada masa usia emas (*golden age*) atlet yang mencerminkan keberhasilan pembinaan olahraga.

Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting untuk memajukan prestasi olahraga. Kemajuan dunia olahraga bergantung pada perkembangan olahraga itu sendiri, baik di masyarakat, di sekolah maupun klub olahraga di kabupaten/kota, tingkat regional dan nasional. Dalam perkembangan dunia olahraga saat ini, kegiatan pengembangan prestasi olahraga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu cabang olahraga tertentu. Berkembang atau tidaknya suatu cabang olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri.

Muaythai merupakan salah satu seni bela diri yang mulai populer di Indonesia. Muaythai adalah seni bela diri yang menggunakan tendangan, pukulan dan bantingan, dan lebih dominan dalam bentuk seni bela diri pertarungan bebas yang pertama kali datang dari Thailand. Muaythai merupakan ilmu taktik dan olahraga yang merupakan warisan budaya seni bela diri gaya Thailand yang diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang. Muaythai ada di kalangan masyarakat Thailand sebagai senjata untuk melindungi tanah dari negara lain.

Prestasi muaythai telah mengharumkan nama Indonesia di kejuaraan tingkat internasional. Dalam rangka mengembangkan prestasi untuk lebih meningkat, perlu

dilakukan evaluasi pembinaan olahraga muaythai untuk menganalisis progres proses pembinaan. Evaluasi pembinaan prestasi pada cabang olahraga penting untuk dilakukan dalam rangka melakukan perbaikan-perbaikan langkah dan strategi pembinaan dari tahun ke tahun. Kejuaraan muaythai banyak diselenggarakan di Indonesia baik tingkat kabupaten/kota, daerah dan nasional hingga internasional. Kejuaraan ini menggambarkan pemetaan prestasi atlet dan pengembangan pembinaan muaythai dari berbagai daerah. Dalam rangka memajukan olahraga muaythai di Indonesia diperlukan evaluasi pembinaan prestasi dan faktor pendukung berhasilnya pembinaan prestasi. Evaluasi pembinaan olahraga muaythai pada program kerja 2023 perlu dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi untuk program pada tahun 2024 atau tahun-tahun yang akan datang.

Peneliti telah melakukan observasi awal sebagai langkah untuk mendapatkan informasi terkait prestasi muaythai Indonesia. Dari hasil observasi peneliti mendapat data terkait penyelenggaraan kejuaraan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Penyelenggaraan Kejuaraan Muaythai oleh PBMI**

No	Kejuaraan	Tahun
1	Kejuaraan Nasional Junior & Senior	2023
2	Liga Nasional Muaythai “Wapres Cup” tingkat junior & senior	2023
3	<i>Muaythai One Night</i>	2023
4	<i>ASEAN Muay Thai Championship</i>	2022

Sumber: Wawancara Pengurus PBMI, dok Februari 2024

Pengurus Besar Muaythai Indonesia (PBMI) merupakan organisasi yang menaungi olahraga muaythai di Indonesia. Peneliti mendapatkan informasi terkait sumber daya manusia yang terlibat dalam kepengurusan muaythai Indonesia melalui wawancara. Kepengurusan ini terdiri dari: (1) Dewan Kehormatan, (2) Dewan Penasehat, (3) Dewan Pembina, (4) Ketua Umum, (5) Wakil Ketua Umum, (6) Ketua Harian, (7) Sekretaris Jenderal, (8) Wakil Sekretaris Jenderal, (9) Bendahara Umum, (10) Wakil Bendahara Umum, (11) Bidang-bidang, dan (12) Komisi-komisi. Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan struktur organisasi PBMI masa bakti 2022-2026 dengan Ketua Umum Ir. H. AA. La Nyalla Mahmud Mattalitti.

Pembinaan olahraga dilakukan untuk mengembangkan, mempertahankan dan memajukan prestasi olahraga secara maksimal. Pembinaan prestasi olahraga

dilaksanakan pada tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Peran pembinaan prestasi sendiri adalah mengatur pelaksanaan program yang telah direncanakan dalam jangka waktu yang telah direncanakan (Wicaksono & Supriyono, 2021). Evaluasi pembinaan prestasi dan faktor pendukung berhasilnya pembinaan prestasi dapat dilakukan dengan melakukan observasi tentang bagaimana pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga muaythai. Evaluasi pembinaan dimaksudkan sebagai satu proses untuk melakukan analisis rencana program pembinaan, pelaksanaan program dan hasil program pada cabang olahraga dengan tujuan untuk menjadi pertimbangan pada penyusunan program selanjutnya. Kapasitas evaluasi manajemen pembinaan prestasi di PBMI perlu dilakukan evaluasi guna memperbaiki atau melengkapi program kerja yang telah dilakukan sebelumnya untuk hasil yang optimal. Sasaran utama peningkatan kapasitas evaluasi manajemen adalah program kerja PBMI pusat dalam hal ini menjadi muara pembinaan prestasi muaythai yang berkelanjutan dari tahun ke tahun untuk mendapatkan prestasi pada event pertandingan di tingkat internasional.

Penelitian ini memberikan rekomendasi terkait faktor apa yang perlu didukung untuk dapat menunjang pencapaian prestasi cabang olahraga muaythai yang lebih optimal pada kesempatan yang akan datang. Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian evaluasi pembinaan prestasi olahraga pada atlet bela diri muaythai di Indonesia.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah evaluasi pembinaan prestasi olahraga pada bela diri muaythai di Indonesia. Peneliti memfokuskan penelitian pada *context*, *input*, *process*, dan *product* pembinaan prestasi olahraga yang mendukung pembinaan prestasi olahraga pada atlet bela diri muaythai di Indonesia dalam upaya mencapai prestasi yang terus meningkat.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana komponen *context* pembinaan prestasi olahraga pada bela diri muaythai di Indonesia?

2. Bagaimana komponen *input* pembinaan prestasi olahraga pada bela diri muaythai di Indonesia?
3. Bagaimana komponen *process* pembinaan prestasi olahraga pada bela diri muaythai di Indonesia?
4. Bagaimana komponen *product* pembinaan prestasi olahraga pada bela diri muaythai di Indonesia?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Prestasi yang dicapai dalam cabang olahraga ini tidak lepas dari pembinaan yang teratur dan sistematis. Pembinaan prestasi dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memperbanyak perkumpulan olahraga dan memperkembangkan pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan untuk memetakan juara dan atlet berpotensi agar mendapat pembinaan khusus guna mempersiapkan di kejuaraan pada tingkat yang lebih tinggi.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian pembinaan prestasi olahraga pada atlet bela diri muaythai di Indonesia baik daerah maupun pusat dengan menyajikan hasil evaluasi penelitian pada *context*, *input*, *process*, dan *product* pembinaan prestasi olahraga pada atlet bela diri muaythai.

##### **1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi terkait pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga pada atlet bela diri Muaythai di Indonesia meliputi pelaksanaan pembinaan, sumber daya manusia, sarana prasarana dan pendanaan untuk pencapaian prestasi muaythai yang optimal.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan penelitian selanjutnya dengan tema pembinaan prestasi olahraga pada atlet bela diri Muaythai.

### E. *State of the art*

Penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan peneliti dalam merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. 2 Penelitian tentang Pembinaan Prestasi di Indonesia**

No	Judul, Nama Penulis dan Jurnal	Tujuan Penelitian
1	<i>Evaluation of Sports Coaching Programs in Indonesian Using the Countenance Model</i> Purnomo, Triatmo Joko et all <i>Journal of Coaching and Sports Science</i> (Purnomo et al., 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi program pelatihan olahraga di Indonesia.
2	<i>Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Renang Menuju Paralympic Games Tahun 2021</i> Rahman, Syahrizal Emil Tesis S2 Pendidikan Olahraga UNJ (Rahman, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi komponen context, input, process, dan product pada program National Paralympic Committee Cabang Olahraga Renang pada Para-lympic Games 2021.
3	<i>Evaluasi Program Pembinaan Cabang Olahraga Dayung Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Riau Tahun 2019</i> Parulian, Toktong Tesis S2 Pendidikan Olahraga UNJ (Parulian, 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembinaan cabang olahraga dayung pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Riau dengan menggunakan evaluasi model CIPP (context, input, process, product).
4	<i>The Evaluation of Table Tennis Development Program In Student Sports Training Centre Jakarta</i> Erwin Sofan, Yasep Setiakarnawijaya & Abdul Gani Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan (Sofan et al., 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembinaan atlet tenis meja di Pusat Latihan Olah Raga Mahasiswa Jakarta. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (konteks, input, proses dan produk) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.
5	<i>Karate development management in Yogyakarta: Evaluation study with the CIPP model</i> Sugeng Purwanto	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji program manajemen olahraga karate di Yogyakarta dengan model CIPP

No	Judul, Nama Penulis dan Jurnal	Tujuan Penelitian
	<i>International Journal of Yoga, Physiotherapy and Physical Education</i> (Purwanto, 2022)	
6	<i>Analysis of Volleyball Sports Coaching PPLPD Aceh Athletes In 2020/2021</i> Ricko Tampati, Sukardi Putra, Yeni Marlina, Saifuddin, Zulfikar, Maimun Nusufi <i>IOSR Journal of Sports and Physical Education (IOSR-JSPE)</i> (Tampati et al., 2022)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem rekrutmen atlet, untuk mengetahui kualitas pelatih dalam pembinaan olahraga bolavoli, untuk mengetahui program latihan yang dilaksanakan pada pembinaan bola voli, untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembangunan bola voli dan untuk mengetahui capaian yang dicapai.
7	<i>Evaluasi Program Pembinaan Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Cabang Olahraga Menembak di PB Perbakin</i> Ariesta, Tiana Wanda Tesis S2 Pendidikan Olahraga UNJ (Ariesta, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pembinaan peningkatan prestasi olahraga nasional cabang olahraga menembak di PB Perbakin dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Contexts, Input, Process, Product). Subjek
8	<i>Management Analysis of Indonesian Petanque Federation Province (FOPI) Central Java in Supporting Sports Achievement in Indonesia</i> M.Fatchurrahman Bagus Saputra; Agus Kristiyanto; Muchsin Doewes <i>International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding</i> (Saputra et al., 2019)	Tujuan penelitian ini adalah pembinaan olahraga dapat dilakukan dari daerah atau provinsi sebagai ujung tombak dalam memajukan prestasi olahraga nasional.

Pada penelitian-penelitian tersebut secara garis besar mengkaji evaluasi pembinaan prestasi pada beberapa cabang olahraga prestasi, baik tingkat daerah, nasional maupun internasional. Setiap cabang olahraga akan menunjukkan eksistensinya untuk kepentingan bangsa, tujuannya adalah dalam upaya pencapaian prestasi. Sebagai praktisi yang berkecimpung dan terlibat langsung dalam cabang olahraga muaythai di Indonesia, peneliti tertarik untuk meneliti tentang evaluasi

pembinaan prestasi olahraga muaythai dengan harapan dapat berperan serta dalam peningkatan prestasi olahraga muaythai.

#### F. Roadmap Penelitian

Penelitian sebelumnya terkait *sport science* dilakukan peneliti pada tahun 2021 dalam menempuh jenjang skripsi. Peneliti melakukan penelitian tesis terkait evaluasi pembinaan prestasi muaythai. Dan rencana studi lanjut peneliti pada jenjang doktor akan mengambil tema *sport technology*. Berikut ini adalah *roadmap* penelitian peneliti:

**Tabel 1. 3 Roadmap Penelitian**

	<b>Skripsi</b>	<b>Tesis</b>	<b>Disertasi</b>
<b>Judul</b>	Efek <i>Sports Students Exchange</i> terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Tahun 2018 - 2019	Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bela Diri Muaythai Indonesia Tahun 2023	Pengembangan Database Atlet dan Pelatih Muaythai Indonesia
<b>Tema</b>	<i>Sport science</i>	<i>Sport evaluation</i>	<i>Sport Technology</i>

Pada proses pengumpulan literatur peneliti mencari referensi dari berbagai sumber terutama secara *online*. Peneliti menemukan penelitian-penelitian terdahulu dan melakukan review untuk menentukan keunikan dari setiap penelitian. Selanjutnya peneliti menyusun proposal dan menyusun instrumen penelitian. Penyusunan instrumen telah mempermudah pengambilan data yang secara sistematis.

Penelitian sebelumnya secara garis besar mengkaji evaluasi pembinaan prestasi pada beberapa cabang olahraga prestasi pada level daerah. Adapun pada level nasional belum ada yang mengkaji evaluasi cabang olahraga bela diri muaythai. Untuk itu, kebaruan pada penelitian ini adalah ditinjau dari lingkup penelitian yang mencakup data pada level nasional.